



Nomor : SP-10/WPJ.16/BD.05/2021 | Tanggal : 29 September 2021

Dukung UMKM Go-Digital, KPP Pratama Kotamobagu Selenggarakan BDS

Manado – Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian di Indonesia, tercatat UMKM memiliki kontribusi lebih dari 60 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia.

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kotamobagu secara nyata mendorong penguatan perekonomian di sektor UMKM melalui program *Business Development Services* (BDS) yang diselenggarakan di Aula KPP Pratama Kotamobagu secara terbatas dengan mengikuti protokol kesehatan *Covid-19* pada (Selasa, 28/9).

“Diharapkan setelah acara ini usaha Bapak/Ibu dapat terus bertumbuh dan berkembang. Namun jangan lupakan pajak, karena pajak sangat bermanfaat bagi kita,” tandas Kepala KPP Pratama Kotamobagu Andhik Tri Indratama dalam sambutannya.

Program yang telah diadakan kesekian kalinya ini merupakan strategi pembinaan serta upaya dalam menjangkau wajib pajak melalui pendekatan secara *end to end* yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran (*awareness*), keterikatan (*engagement*) dan kepatuhan (*compliance*) terhadap pajak.

Acara yang dikemas dalam tema “Tingkatkan Penjualan Melalui *Social Media Marketing*” itu dibawakan langsung oleh *Owner* “Simple Break” Aburizal Malah yang sudah cukup berpengalaman dan kompeten dalam memasarkan produknya melalui media sosial.

Aburizal menyampaikan bahwa UMKM harus terus berinovasi dan mengetahui apa yang diinginkan oleh konsumen termasuk strateginya dalam membangun *branding* serta memasarkan produknya melalui media sosial secara kreatif dan masif terlebih lagi ditengah situasi pandemi *Covid-19* ini. Selain itu, beliau juga berpesan untuk “*be first, be dare, be different*” sehingga dapat bersaing dengan kompetitor dimasa yang serba teknologi seperti sekarang.

Dipenghujung acara Kepala Seksi Pelayanan Bollyazi Haru Bukit turut mengingatkan dan mengimbau kembali kepada para pelaku UMKM untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya yaitu membayarkan pajak sebesar 0,5% dari omset serta melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) paling lambat 31 Maret tahun berikutnya.



Sementara itu, program BDS turut menghadirkan *display corner* produk UMKM yang dibingkai secara ciamik dan cantik di Tempat Pelayanan Terpadu (TPT) KPP Pratama Kotamobagu. Diharapkan program BDS ini dapat mengantarkan UMKM menjadi punggung dan pilar perekonomian di Indonesia sehingga dapat lebih optimal berkontribusi dalam penerimaan pajak.

#PajakKuatIndonesiaMaju #PajakKitaUntukKita #PajakForTorangSemua #270Bisa

Narahubung Media:

Joga Saksono
Kepala Bidang Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan
Masyarakat

☎ :0431 - 851785
✉ :humas.suluttenggomalut@pajak.go.id